

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan dalam membangun bangsa dan negara melalui kecerdasan dan kemampuan generasi penerus bangsa. Pentingnya pendidikan harus menjadi sector utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Akan tetapi kondisi sosial ekonomi masyarakat di Indonesia yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan menyebabkan besarnya angka putus sekolah. Salah satunya berada di kabupaten Sidoarjo, dimana menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 jumlah murid di kabupaten Sidoarjo sebanyak 43.607 siswa dan mengalami penurunan sebesar 41.162 siswa di tahun 2021. Dalam hal ini pemerintah juga mengupayakan program bantuan untuk menanggulangi angka putus sekolah dengan menggandeng lembaga pengelolaan zakat baik BAZNAS maupun LAZ dengan program Sidoarjo Cerdas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer maupun sekunder

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) di BAZNAS Sidoarjo melalui program Sidoarjo Cerdas sudah sesuai dengan syariat islam, dan juga manajemen pendistribusian zakat yakni dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan juga pengawasan. Serta dapat membantu meringankan beban hidup penerima dana bantuan pendidikan agar anak-anak dari keluarga yang tidak mampu bisa meneruskan sekolahnya dengan layak. Serta pihak BAZNAS Sidoarjo membantu dalam pendampingan serta memantau keadaan para penerima dana bantuan. Walaupun pengawasan yang dilakukan belum dapat dikatakan maksimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Peran, BAZNAS, Program Sidoarjo Cerdas

ABSTRACT

Education has a role in building the nation and state through the intelligence and abilities of the nation's next generation. The importance of education must be the main sector in human resource development. However, the socio-economic conditions of people in Indonesia who are less aware of the importance of education lead to high dropout rates. One of them is in the Sidoarjo district, where according to the Central Bureau of Statistics in 2019 the number of students in the Sidoarjo district is 43,607 students and has decreased by 41,162 students in 2021. In this case, the government is also pursuing an assistance program to tackle school dropout rates by collaborating with management agencies Zakat both BAZNAS and LAZ with the Smart Sidoarjo program.

This study uses a qualitative research method with a descriptive approach and this type of research is field research. Researchers conducted observations, interviews, and documentation to obtain primary and secondary data.

The results of this study indicate that the distribution of zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) funds at BAZNAS Sidoarjo through the Sidoarjo CCerdas program is by Islamic law, and also the management of zakat distribution, namely planning, implementation, and supervision. It can also help ease the burden on recipients of educational assistance funds so that children from underprivileged families can continue their education properly. As well as the Sidoarjo BAZNAS assisting in mentoring and monitoring the condition of the recipients of aid funds. Although the supervision carried out cannot be said to be optimal.

Keywords: Education, Role, BAZNAS, Smart Sidoarjo Program

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
PERSEMBAHAN SKRIPSI	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pendistribusian	14
B. Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)	24
C. Angka Putus Sekolah	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sidoarjo	43
B. Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Sidoarjo	49
C. Peran BAZNAS Sidoarjo Dalam Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Melalui Program Sidoarjo Cerdas	61
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan Dan Jenis Kelamin	4
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Data Pemberian Bantuan Bagi Fakir Miskin BAZNAS Sidoarjo....	50
Tabel 4.2 Data Penyaluran Program Sidoarjo Cerdas.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Sidoarjo	47
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara.....	77
Lampiran 2 : Lembar Observasi.....	88
Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara.....	90

DAFTAR SINGKATAN

BAZ	: Badan Amil Zakat
BAZIS	: Badan Amil Zakat Infaq Shadaqah
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
LAZ	: Lembaga Amil Zakat
MUSDA	: Musyawarah Daerah
URAIIS	: Urusan Agama Islam
ZIS	: Zakat, Infaq, Shadaqah